

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- a. Perkembangan inflasi daerah

Inflasi Maluku pada April 2024 mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya meskipun adanya perayaan Hari Raya Idul Fitri 2024. Inflasi Maluku secara tahunan tercatat 2,43% (yoy) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,40. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Ambon sebesar 2,83% (yoy) dengan IHK sebesar 105,56 dan terendah terjadi di Kabupaten Maluku Tengah sebesar 1,81% (yoy) dengan IHK sebesar 102,31. Tingkat inflasi Maluku secara bulanan sebesar 0,29% (mtm) dan deflasi secara tahun kalender sebesar 1,17% (ytd). Inflasi April 2024 didorong oleh meningkatnya harga pada kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, kelompok kesehatan, dan kelompok makanan, minuman dan tembakau.

Pada bulan Mei 2024, Maluku mengalami kenaikan inflasi setelah mengalami tren penurunan dalam tiga bulan terakhir (Februari-April 2024). Inflasi Maluku secara tahunan sebesar 3,21% (yoy) dengan IHK 106,37. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Ambon sebesar 4,61% (yoy) dengan IHK sebesar 108,32 dan terendah terjadi di Kabupaten Maluku Tengah sebesar 1,01% (yoy) dengan IHK 103,07. Secara bulanan, inflasi Maluku bulan Mei sebesar 1,89% (mtm) dan inflasi secara tahun kalender sebesar 0,69% (ytd). Inflasi didominasi oleh kenaikan harga pada kelompok makanan, minuman dan tembakau.

Secara tahunan, Maluku mengalami inflasi tinggi pada Juni 2024 sebesar 3,63% (yoy) dengan IHK sebesar 107,78. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Ambon sebesar 4,49% (yoy) dengan IHK 109,10 dan terendah terjadi di Kabupaten Maluku Tengah sebesar 2,36% (yoy) dengan IHK 105,57. Tingkat inflasi Maluku secara bulanan sebesar 1,33% (mtm) dan inflasi secara tahun kalender sebesar 2,03% (ytd). Tingginya inflasi pada bulan ini disebabkan oleh kenaikan harga pada kelompok pengeluaran yaitu kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, kelompok makanan, minuman dan tembakau serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya.

- b. Perkembangan harga barang

Sepanjang periode April-Juni 2024, terdapat berbagai komoditas pangan yang mengalami kenaikan dan penurunan harga. Komoditas yang mengalami tren kenaikan harga yaitu beras, cabai rawit, cabai merah, bawang merah dan daging sapi. Sementara komoditas yang mengalami tren penurunan harga yaitu daging ayam dan telur ayam.

- c. Resiko ke depan

Potensi kenaikan tekanan inflasi triwulan III 2024 didorong oleh adanya resiko kunjungan wisata pada puncak *calender of event* di Maluku dan libur sekolah dinilai dapat mendorong tekanan harga secara umum. Resiko tersebut masuk dalam resiko kelompok Transportasi dan kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau. Meningkatnya siklus pariwisata seiring dengan tingkat hunian dan jumlah wisatawan yang meningkat diperkirakan akan menekan tarif angkutan udara di Maluku. Dengan dihapusnya beberapa rute dan terbatasnya jadwal penerbangan turut memiliki andil dalam peningkatan inflasi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Dilihat dari sisi andil inflasi secara tahunan dan bulanan, Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau memberikan andil terbesar pada inflasi bulan April 2024. Tercatat inflasi tahun ke tahun Maluku sebesar 2,43% (yoy) yang berasal dari kenaikan harga komoditas beras (andil 0,85%), tomat (andil 0,32%), cabai rawit dan bawang putih (andil 0,27%), serta sigaret kretek mesin dan buncis (andil 0,16%). Kondisi cuaca di Maluku dengan tingkat curah hujan tinggi pada April 2024 berpengaruh terhadap produktifitas komoditas hortikultura terutama cabai rawit sehingga mempengaruhi pasokan di pasar. Selain itu, ketergantungan terhadap daerah pemasok (Jawa Timur) turut mempengaruhi harga komoditas bawang putih seiring dengan rendahnya tingkat realisasi impor bawang putih yang masih 38% dari total impor. Setelah mengalami deflasi dalam 2 (dua) bulan terakhir, kini inflasi Maluku secara bulanan terpantau 0,29% (mtm). Inflasi bulan ini dipicu oleh kenaikan harga cabai rawit (andil 0,26%), tomat (andil 0,21%), cabai merah (andil 0,12%), bawang putih (andil 0,08%), dan nasi dengan lauk (andil 0,07%). Laju inflasi lebih tinggi tertahan oleh kondisi gelombang laut yang mendukung produktifitas nelayan tangkap sehingga pasokan ikan memadai di pasar khususnya ikan layang, ikan selar dan ikan cakalang.

Maluku mengalami inflasi (mtm) pada bulan Mei 2024 sebesar 1,89% terjadi kenaikan 1,60% dibandingkan bulan sebelumnya. Andil inflasi terbesar diberikan oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau serta kelompok transportasi. Laju inflasi didorong oleh tinggi gelombang laut (1,25-2,50m) yang menahan produktifitas nelayan tangkap sehingga pasokan ikan di Maluku terbatas utamanya ikan layang (andil 0,40%), ikan selar (andil 0,26%), dan ikan tongkol (andil 0,22%) yang merupakan komoditas penyumbang inflasi tertinggi pada bulan ini. Dampak hari libur nasional pada Mei 2024 juga meningkatkan mobilitas masyarakat yang mempengaruhi tarif angkutan udara (andil 21%). Sementara secara tahunan (yoy), terjadi inflasi di Maluku sebesar 3,21%, meningkat 0,78% dibandingkan inflasi bulan sebelumnya. Sumber kenaikan inflasi berasal dari komoditas beras, tomat, tarif angkutan udara, cabai rawit, bawang putih dan bahan bakar rumah tangga.

Sepanjang bulan Juni 2024, inflasi tahun ke tahun Maluku tercatat sebesar 3,63% (yoy) terjadi kenaikan harga pada sepuluh kelompok pengeluaran dengan kelompok tertinggi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau. Sumber kenaikan inflasi berasal dari kenaikan harga komoditas beras (andil 0,61%), nasi dengan lauk (andil 0,22%), sawi hijau (andil 0,21%), kangkung (andil 0,19%), dan emas perhiasan (andil 0,18%). Adanya kenaikan Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras dengan rata-rata kenaikan kurang lebih Rp.1000,00 khusus untuk wilayah zona 3 (Maluku dan Papua) harga beras medium Rp.13.500 dari sebelumnya Rp. 11.800 dan beras premium dari sebelumnya Rp.14.800 menjadi Rp.15.800 menjadikan beras sebagai penyumbang inflasi utama secara tahun ke tahun (yoy) dalam enam bulan terakhir. Secara bulan ke bulan, Maluku mengalami inflasi 1,33% (mtm), menurun dibandingkan bulan sebelumnya sejalan dengan fasilitasi distribusi pangan sehingga komoditas bawang merah dan tomat mengalami deflasi. Inflasi bulan Juni 2024 disebabkan oleh kurangnya pasokan hortikultura dan produk perikanan karena tingginya curah hujan dan gelombang laut yang menyebabkan komoditas sawi hijau, kangkung, ikan tongkol, bayam dan ikan layang menjadi pemicu inflasi.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **K1: Keterjangkauan Harga**

- Gubernur Maluku Irjen Pol (Purn) Drs.Murad Ismail membagikan sembako gratis secara

simbolis kepada 5 (lima) perwakilan jamaah masjid pada tanggal 4 April 2024. Jumlah sembako yang disalurkan sebanyak 2.744 paket dalam rangka pengendalian inflasi menjelang HBKN Idul Fitri 1445H/2024.

- Gerakan Pangan Murah (GPM) dilaksanakan setiap hari Selasa di Pertokoan Pasar Batu Merah tanggal 7,14,21, 28 Mei 2024 dan 4, 11, 25 Juni 2024
- Gerakan Pangan Murah (GPM) dilaksanakan di depan Kantor Kelurahan Uritetu Kota Ambon tanggal 7,14 Juni 2024
- Gerakan Pangan Murah di Tribun Lapangan Merdeka Ambon tanggal 31 Mei 2024
- Pemantauan Harga barang di Pasar Mardika, Pasar Batu Merah, Distributor, Agen, dan Ritel Modern
- Menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah secara rutin antara lain Provinsi Maluku dilakukan secara 2 kali/minggu, Kota Ambon dilakukan 4 kali/minggu, Kota Tual dilakukan 2 kali/minggu, dan Kabupaten Maluku Tengah 2 kali/minggu. Komoditas yang tersedia yaitu beras, minyak goreng, telur ayam, hortikultura, dan perikanan.

## **K2: Ketersediaan Pasokan**

- Pemberian bantuan plastik *screen house* sebanyak 500 roll (3,25 Ha) bersama Bank Indonesia Perwakilan Maluku kepada petani sayuran di Kota Ambon dalam rangka memitigasi musim penghujan, 11 Juni 2024
- Pengembangan *Nursery* benih cabai dan penyaluran kepada petani dan organisasi kemasyarakatan sebanyak 22.000 anakan, 13-18 Mei 2024
- Pelaksanaan pompanisasi di Kabupaten SBT sebanyak 2 unit, Kabupaten Maluku Tengah sebanyak 7 unit, Kabupaten Buru sebanyak 16 unit, dan Kabupaten SBB sebanyak 1 unit, April-Juli 2024
- Pengembangan luas tanam padi sawah sebesar 10.058,25 Ha, April-Juli 2024
- SK Gubernur tentang Penetapan Alokasi dan HET Pupuk Bersubsidi, tanggal 6 Mei 2024
- Surat Pemberhentian Sementara Pengeluaran Ternak menjelang HBKN Idul Adha 1445H, tanggal 13 Mei 2024
- Pemantauan pasokan produk peternakan setiap hari di Pasar Mardika
- Pemantauan pasokan barang penting setiap hari
- Pemantauan Pasokan Ikan secara berkala di Unit Pengelola Ikan (UPI)
- Penjabat Gubernur bersama Plh. Sekda dan Pimpinan OPD melakukan sidak komoditi ke pasar tradisional dan pusat distributor menjelang HBKN Idul Adha, 12 Juni 2024
- Pemantauan pasokan produk peternakan setiap hari di Pasar Mardika
- Pemantauan pasokan barang penting setiap hari
- Pemantauan Pasokan Ikan secara berkala di Unit Pengelola Ikan (UPI)
- Bekerjasama dengan Bulog untuk menjaga pasokan beras SPHP, Gula, dan Minyak Kita
- Pemberian bantuan sarana prasarana perikanan berupa 1 unit bagan, 4 unit rumpon, 40 unit pacing tonda, 170 Unit coldbox, 2 unit mobil berpendingin (Kab. Maluku Tengah dan Kabupaten Buru) dan 100 baskom
- Sidak Di Pasar Tradisional, Retail Modern Dan Gudang Distributor/ Bulog Memastikan Stok Kebutuhan Pokok aman serta ketahanannya minimal 3 Bulan Kedepan.
- TPID Maluku mengembangkan luas tanam di wilayah Maluku melalui kerja sama dengan TNI AD, perluasan telah mencapai 11.800,25 ha hingga Juni 2024
- BI Maluku melaksanakan implementasi hidroponik dan *greenhouse* pada Ponpes Al-Anshor dan Ponpes Al-Muluk yang digunakan untuk menanam hortikultura untuk memenuhi kebutuhan Ponpes

## **K3: Kelancaran Distribusi**

Koordinasi dengan Pihak Operator Pelabuhan Penyeberangan Hunimua dan Operator Penyeberangan Galala PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ambon dan BPTD Kelas II Maluku terkait peningkatan pelayanan agar memprioritaskan kendaraan roda empat yang memuat sembako dan hasil pertanian (sayur-sayuran yang mudah membusuk)

- Memberikan fasilitasi distribusi Pangan, melalui kerjasama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Maluku dengan BI Maluku memberikan fasilitas distribusi bawang merah yang dilaksanakan menjelang dan setelah HBKN Idul Adha 2024
- Surat Gubernur Maluku kepada Menteri Perhubungan RI nomor 500.1.21/906 perihal Pengusulan Jaringan Trayek Angkutan Laut Perintis Tahun Anggaran 2025 tanggal 22 April 2024
- Surat Gubernur Maluku kepada Menteri Perhubungan RI nomor 500.11.21/907 perihal Pengusulan Jaringan Trayek Tol Laut Tahun Anggaran 2025 tanggal 22 April 2024

#### **K4: Komunikasi Efektif**

- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang dipimpin Menteri Dalam Negeri, diikuti seluruh Kepala Daerah se-Indonesia sebanyak 8 kali selama Bulan April-Juni 2024
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Maluku dengan TPID Kabupaten/Kota tanggal 22 Mei 2024
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Maluku dengan TPID Kabupaten/Kota IHK tanggal 05 Juni 2024
- Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi yang dipimpin Presiden RI, di Istana Negara diikuti oleh seluruh Gubernur dan Kabupaten/Kota yang menjadi nominator TPID Award, tanggal 14 Juni 2024
- Rapat Koordinasi TPID Provinsi Maluku dalam rangka sinergitas program pengendalian inflasi dan penyusunan Neraca Pangan Maluku 2024.

#### **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

1. Dengan adanya kenaikan HET Beras sesuai Surat Kepala Bapanas Nomor 160/TS.02/K/5/2024 tanggal 31 Mei 2024 untuk komoditas beras medium dan premium, maka TPID Provinsi Maluku telah mendorong Perum Bulog Kantor Wilayah Maluku Malut untuk penyerapan Beras sehingga menjadi kanwil dengan realisasi terbesar sepanjang Juni 2024. Beras Bulog ini disalurkan melalui Cadangan Beras dan penjualan beras sesuai HET pada Gerakan Pangan Murah. Upaya-upaya tersebut perlu diperkuat dengan meningkatkan produksi beras lokal dalam Provinsi Maluku maupun Diversifikasi pangan dengan penerapan *one day no rice* yangmana beras dapat diganti dengan pangan lokal seperti sagu dan papeda yang merupakan makanan khas Maluku.
2. Bulan Ramadhan, HBKN Idul Fitri 1445 Hijriah Tahun 2024 memicu kenaikan permintaan komoditas pangan. TPID Provinsi Maluku perlu mewaspadai terjadinya kelangkaan stok dan pasokan pangan untuk menghindari terjadinya lonjakan harga pangan strategis. Karenanya, pemantauan harga dan ketersediaan stok pangan di Kabupaten/Kota IHK maupun Kabupaten Penyanggah perlu dilakukan untuk menghindari kelangkaan pasokan serta fluktuasi harga komoditas pangan. Selain itu, perlu menghimbau masyarakat untuk belanja secukupnya agar penimbunan akibat *panic buying* dapat dicegah.
3. Kondisi curah hujan di wilayah Maluku yang masih tinggi pada bulan Mei dan Juni 2024 berdampak pada produktifitas komoditas hortikultura yang mengurangi hasil panen, telah dilakukan upaya jangka pendek dengan intervensi stok dan harga melalui program

◦

optimalisasi kegiatan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah. Diperlukan koordinasi dengan BPS untuk mendapatkan data terkait komoditas penyumbang inflasi pada periode ini dan periode akan datang sehingga penanganan pengendalian inflasinya difokuskan pada komoditas-komoditas tersebut.

4. Neraca pangan telah disusun dalam beberapa waktu terakhir namun terhambat pada konsistensi penyampaian data secara periodik sehingga perlu adanya konsistensi dari berbagai pihak untuk dapat melakukan penginputan data agar Neraca Pangan dapat disusun secara periodik dan menyeluruh pada seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku.
5. Program pangan murah bagi masyarakat yang disalurkan melalui Gerakan Pangan Murah akan dilanjutkan. Yang telah dilakukan selama 3 (tiga) bulan terakhir sudah baik, namun diperlukan evaluasi kegiatan dan adanya inovasi agar program ini dapat dilakukan secara paten sehingga ketersediaan stok pangan tetap terjaga dan diberikan subsidi harga pangan.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemerintah Provinsi Maluku dan Pemerintah Kota Ambon bekerjasama untuk membentuk pasar inflasi yang pelaksanaannya bergantian secara terjadwal dengan harga yang lebih murah dibanding pasar tradisional sehingga diharapkan masyarakat lebih cenderung berbelanja di Pasar Inflasi. Selain itu, pasar tradisional dapat menjadikan harga barang di pasar inflasi sebagai acuan harga penjualan bahan pokok.
2. Antisipasi dampak El Nino di sektor pertanian dengan melakukan perluasan lahan tanam dan produktifitas lahan akan ditingkatkan sehingga kedepannya angka defisit pangan semakin berkurang. Selain itu di sektor perikanan dengan menyikapi ikan sebagai penyumbang inflasi bulanan di Kota Ambon karena kekurangan stok ikan yang dipasok dari Pulau Banda, maka harus ada bantuan transportasi untuk pengangkutan ikan dan pengalokasian 10% dari total stok ikan pada Unit Pengelola Ikan (UPI) untuk dijual di pasaran.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan program pengendalian inflasi di Kabupaten/Kota IHK melalui Kerjasama dengan BUMN dan pihak lainnya yang terkait sehingga kondisi inflasi dapat lebih stabil sesuai sasaran inflasi nasional.
4. Melakukan optimalisasi Kerjasama antar Kabupaten/Kota dalam Provinsi Maluku baik secara *government-to-government* dan *business-to-business* agar tetap menjaga kestabilan pasokan pangan.
5. Merealisasikan penggunaan anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk pengendalian inflasi.